

## DAFTAR ISI

	Halaman
Sampul	
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xvii
Daftar Lampiran	xxi
Intisari dan Abstract	xxii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan penelitian	10
1.3. Keaslian penelitian	14
1.4. Tujuan penelitian	17
1.5. Manfaat penelitian	18
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b>	
2.1. Tinjauan Pustaka	20
2.1.1. Hoaks, penyebaran, dan implikasinya di masyarakat	21
2.1.2. Gerakan sosial baru	31

2.1.3. Penggunaan media sosial dalam gerakan sosial	42
2.1.4. Gerakan sosial dalam perspektif komunikasi	49
Pembangunan	
2.2. Landasan teori	55
2.2.1. Teori hegemoni tentang gerakan sosial	56
2.2.2. Teori proses framing	63
2.2.3. Teori mobilisasi sumberdaya	66
2.2.4. Kritik Singh atas teori mobilisasi sumberdaya	76
2.2.5 Teori komunitarian: Pendekatan dalam strategi	79
komunikasi untuk Pemberdayaan	
2.2.6 Teori Media: dari teknologi informasi dan komunikasi	96
hingga media baru	
2.3. Kerangka Berpikir Penelitian	105
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1. Metode penelitian	109
3.2. Lokasi penelitian	115
3.3. Informan penelitian	116
3.4. Jenis dan sumber data	118
3.5. Metode pengumpulan data	120
3.6. Metode analisis data	122
3.7. Keabsahan data	124
3.8. Konseptualisasi dan batasan penelitian	125

## BAB IV. GERAKAN ANTI HOAKS SEBAGAI GERAKAN SOSIAL

### BARU

4.1 FAFHH, Gerakan anti hoaks di Facebook	128
4.2. WAG Mafindo: koordinasi dan konsolidasi	142
4.3. Organisasi gerakan sosial (OGS) Mafindo	146

## BAB V. GERAKAN ANTI HOAKS, DARI GERAKAN SOSIAL

### DARING KE GERAKAN SOSIAL LURING

5.1. Komunitas daring di media social	168
5.2. Berkembang menjadi komunitas luring	184
5.3 Menjadi organisasi Mafindo	205
5.4 Perkembangan organisasi gerakan sosial (OGS) Mafindo	215

## BAB VI. STRATEGI PENGGUNAAN MEDIA DAN FRAMING ISU

### GERAKAN

6.1. Strategi konvergensi media, divergensi konten	232
6.2. Penggunaan media dalam gerakan anti hoaks	240
6.2.1. Penggunaan TIK dalam pengelolaan organisasi	240
6.2.2. Penggunaan TIK untuk mobilisasi	246
6.2.3. Penggunaan TIK dalam ruang publik	249
6.3. Membingkai isu Gerakan	254
6.3.1. Diagnostic framing	255
6.3.2. Prognostic framing	264
6.3.3. Motivational framing	265

## **BAB VII. MOBILISASI SUMBERDAYA ORGANISASI GERAKAN**

7.1. Relawan dan mobilisasi sumberdaya manusia	278
7.2. Strategi pendanaan organisasi	289
7.3. Mengembangkan struktur jaringan sosial	304

## **BAB VIII. STRATEGI KOMUNIKASI GERAKAN ANTI HOAKS**

8.1. Kerangka kerja komunikasi gerakan anti hoaks	324
8.1.1 Tahap Analisis Situasi	327
8.1.2 Tahap desain strategi	330
8.1.3 Tahap manajemen organisasi sosial	336
8.1.4 Tahap implementasi Gerakan	339
8.1.5 Tahap monitoring dan evaluasi	353
8.2. Model komunikasi multitracking gerakan anti hoaks	360
8.3. Strategi multipronged gerakan anti hoaks	371

## **BAB IX. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MENUJU**

### **MASYARAKAT LITERASI DIGITAL**

9.1. Mafindo : Gerakan literasi digital di komunitas	376
9.2. Mengutamakan lokalitas dan kebiasaan-kebiasaan setempat	378
9.3. Sasaran dalam pemberdayaan literasi digital	386
9.4. Partisipasi dalam gerakan literasi digital	394
9.5. Perubahan sosial dalam gerakan literasi digital	403
9.6. Gerakan literasi digital sebagai pemberdayaan masyarakat	409
9.7. Model proses pemberdayaan literasi digital masyarakat	416

## BAB X. DISKUSI AKADEMIK

10.1 Hegemoni dan kebangkitan kelompok subalternus	423
10.2. Dinamika gerakan anti hoaks,	440
10.3. Singh dan mobilisasi sumberdaya dalam gerakan antihoaks	451
10.4. Media sosial, ruang virtual dalam gerakan sosial	463
10.5. Strategi multipronged dalam pemberdayaan masyarakat digital	475
10.6. Gerakan anti hoaks sebagai pemberdayaan masyarakat mandiri	485

## BAB XI. KESIMPULAN

11.1. Kesimpulan	499
11.2. Keterbaruan	510
11.2.1. Kelompok subalternus mampu membangun hegemoni	510
11.2.2. Peran Kelompok Intelektual memperkuat dan mempertahankan hegemoni	512
11.2.3. Membantah kritik Singh atas mobilisasi sumberdaya	514
11.2.4. Strategi multipronged, strategi komunikasi pemberdayaan masyarakat mandiri	518
11.2.5. Model pemberdayaan masyarakat mandiri	522
11.3. Kontribusi	525
11.3.1. Kontribusi Teoritis	525
11.3.2. Kontribusi Praktis	529
Daftar Pustaka	536
Daftar Istilah	544
Lampiran	554